

Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Alat Peraga Pendidikan Bagi Anak Usia Dini

Siti Qomariyah¹, Ummi Rosyidah¹, Irma Ayuwanti¹, Santi Widyawati¹

¹Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Jl. Lintas Pantai Sumatera, Purbolinggo, Lampung Timur, Indonesia

Email: santiwidyawati24@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam memanfaatkan kain flanel sebagai alat peraga bagi anak usia dini. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Pertama, Penguatan pengetahuan mengenai pentingnya media pembelajaran serta penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Memberikan wawasan mengenai media pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Kedua, pengenalan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kelas, dan yang terakhir pelatihan pembuatan alat peraga pendidikan yang berbahan kain flanel beserta penentuan langkah-langkah pembelajaran dalam kelas yang dilakukan oleh seluruh tim pengabdian dan peserta pengabdian. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta berhasil membuat *busy book* dengan tema mengenal angka, mengenal huruf, dan berhitung yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: *Bussy book*, kain flanel, alat peraga

ABSTRACT

This service aims to provide training in utilizing flannel as a prop for early childhood. The method used in this service is First, Strengthening knowledge about the importance of learning media and their use in learning activities. Provide insight into learning media appropriate for early childhood. Second, the introduction of learning media that can be applied in the classroom, and finally training on making educational props made of flannel along with the determination of learning steps in the classroom carried out by the entire service team and service participants. The result of this service is that participants succeeded in making a busy book with the theme of knowing numbers, recognizing letters, and counting which is included in the excellent category.

Keywords: *Bussy book, flannel, props*

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.160>



PENDAHULUAN

Alat peraga pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di PAUD. Dengan adanya alat peraga sebagai media pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan alat peraga pendidikan diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif dan terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang optimal.

Alat peraga pendidikan (APE) merupakan salah satu media yang penting dalam pembelajaran pada anak usia dini. Dengan fasilitas yang lengkap, maka pembelajaran akan semakin menyenangkan. PAUD CITRA adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Yosodadi, Metro Timur. Lembaga ini telah berdiri sejak lama, tetapi jumlah siswa pada lembaga ini bergantung pada jumlah kelahiran anak di kelurahan Yosodadi, Metro Timur, sehingga setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan jumlah siswa yang tidak dapat diperkirakan. Menurut Yulianto (2018), Alat peraga pendidikan (APE) mendukung karakteristik anak-anak dalam belajar. Selain itu, guru juga seharusnya mendapatkan pelatihan tentang hal itu agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Kegiatan pembelajaran di PAUD CITRA sudah memenuhi karakteristik pendidikan anak usia dini, namun karena keterbatasan sumber daya guru sehingga masih terlihat masih perlunya ditambah wawasan mengenai alat peraga pendidikan bagi siswa. Oleh karena itu kami mengusulkan penambahan wawasan guru mengenai pemanfaatan kain flanel sebagai alat peraga pendidikan bagi anak usia dini di PAUD CITRA guna menambah wawasan guru dalam memanfaatkan bahan-bahan yang terjangkau namun mengasikkan dan menarik untuk digunakan sebagai alat peraga pendidikan.

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari khususnya untuk anak-anak. Abdussalam (2005) menyatakan kreativitas diartikan dengan suatu proses yang dengannya anak-anak kecil dapat mengaktualisasikan dirinya melalui pengalaman-pengalaman, dan yang mendorongnya untuk memperbaiki pengembangan dirinya, sekaligus memcerminkan individualisme dan kemandiriannya. Adapun alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak ialah, pertama, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya. Kriteria kreatif dikemukakan oleh Suharnan (2011) yaitu “aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna atau new ideas and useful.” Jadi, produk kreatif itu juga harus berguna. Perwujudan diri merupakan suatu kebutuhan manusia. Kedua, dengan anak selalu berfikir kreatif memungkinkan anak selalu untuk menyelesaikan suatu masalah. Serta anak dapat mengekspresikan pikirannya tanpa ada batasan. Serta dapat melahirkan suatu gagasan baru. Ketiga, dengan menyibukkan diri secara kreatif akan memberikan kepuasan kepada anak. Hal ini karena tingkat kepuasan anak mempengaruhi perkembangan social emosional anak. Keempat, dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Pengembangan kreativitas anak terdapat pada seluruh bidang kemampuan dasar, yaitu meliputi bidang pengembangan bahasa, kognitif, dan fisik motorik. Dan yang tidak kalah penting adalah pengembangan kreativitas anak dalam bidang pengembangan kemampuan dasar seni. Melalui program Pengabdian Masyarakat ini, saya selaku dosen pelaksana yang terlibat dalam kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan pengajaran bahasa Inggris. Dalam upaya pengembangan kemampuan dasar seni anak, yang terlibat dalam program ini memberikan pelatihan keterampilan dalam mengolah kain flanel.

Nuraeni (2014) menyatakan bahwa media dalam proses pembelajaran sangatlah penting peranannya dalam mengajarkan suatu ilmu pada anak usia dini. Keberhasilan proses pembelajaran pada anak usia dini sangatlah bergantung pada media yang digunakan. Maka dari itu, media pembelajaran anak usia dini harus aplikatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sujiono (2010), sebagai implikasi untuk membantu anak dalam mencapai keberhasilan perkembangannya maka perlu kiranya dipikirkan suatu program stimulasi untuk mengembangkan potensi anak usia 3-5 tahun. Piaget mengatakan bahwa tahap perkembangan kognitif usia 3 sampai 5 tahun merupakan tahap pra-operasional. Pada tahap ini anak dapat memanipulasi objek simbol, termasuk kata-kata yang merupakan karakteristik penting dalam tahapan ini.

Busy Book adalah kain flanel yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna warna yang cerah. Busy Book dapat berupa kegiatan yang mampu mengembangkan aspek motorik siswa. Buku ini memuat beberapa kegiatan yaitu mencari gambar yang sesuai, menghitung suatu benda, serta mengenal berbagai macam makhluk hidup, diantaranya hewan, tumbuhan, buah-buahan dan lain sebagainya. Beberapa literatur menyebutkan bahwa Busy Book diperuntukan untuk anak usia pra-sekolah. Namun meskipun demikian Busy Book tetap bisa digunakan untuk anak usia taman kanak-kanak, karena pembuatan Busy Book dapat disesuaikan dengan aktivitas dan kemampuan serta minat anak. Menurut Mufliharsi (2017) Jika dilihat dari fungsinya maka sangatlah bermanfaat pelatihan pembuatan Busy Book sebagai media pembelajaran anak usia dini di lingkungan. Busy Book membuat anak tetap sibuk dengan segala aktivitas di dalam buku tersebut. Romadhona, dkk (2017) mengatakan bahwa Busy Book memuat materi pelajaran yang diramu secara ringkas pada intinya (to the point) disertai gambar-gambar yang menarik, ada pula permainan edukasi yang dapat menstimulus keterampilan dasar anak seperti, keterampilan motorik halus, kognitif, dan dapat meningkatkan serta melatih konsentrasi.

Berdasarkan fakta dan pemikiran diatas, tim pengabdian memandang bahwa media pembelajaran maupun Alat peraga pendidikan (APE) sangat penting untuk menunjang pembelajaran anak usia dini. Tahap perkembangan kognitif anak pada usia 3-5 tahun memasuki tahap praoperasional, dimana anak akan lebih terfokus pada objek dan simbol. Untuk itu, tim pengabdian bermaksud menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di PAUD CITRA yang berlokasi di Yosodadi, Metro Timur untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk pembelajaran anak-anak usia dini.

METODE

Adapun jadwal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di PAUD CITRA yang berlokasi di Yosodadi, Metro Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hari/ Tanggal	Jam	Kalkulasi Jam	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Senin, 10 Januari 2022	11.00-11.30	30 menit	Meminta surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	UNU Lampung
Rabu, 12 Januari 2022	08.00-11.00	3 jam	Observasi PAUD Citra	Yosodadi, Metro Timur
Kamis, 13 Januari 2022	14.30-15.30	55 menit	Membeli properti (kain flanel, lem, perekat, kancing baju hias, dll)	Pasar Kota Metro

Hari/ Tanggal	Jam	Kalkulasi Jam	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Jumat, 14 Januari 2022	10.00-14.00	3 jam	Membuat contoh kerajinan tangan dari kain flanel	Rumah Ibu Ummi Rosyidah
Sabtu, 15 Januari 2022	10.00-10.30	30 menit	Menyiapkan semua barang untuk pergi ke lokasi untuk pelaksanaan kegiatan di PAUD Citra	Rumah Ibu Ummi Rosyidah
Senin, 17 Januari 2022	08.00-11.30	3 jam, 30 menit	Memberikan pelatihan membuat alat peraga dari kain flanel	PAUD Citra
Rabu, 18 Januari 2022	09.00-selesai		Menyusun laporan akhir	Rumah Ibu Siti Qomariyah

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa langkah.

1. Pertama, mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di PAUD Citra dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan pengelola KB Citra tentang kendala yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Kedua, tahap persiapan. Persiapan ini dilaksanakan setelah tim pengabdian mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, kemudian berdasarkan permasalahan tersebut dicari solusinya. Hal yang tim pengabdian lakukan dalam tahap persiapan diantaranya adalah menentukan hari dan tanggal yang sesuai. Mitra menyediakan tempat pelaksanaan, sound system serta mengkoordinir kehadiran guru-guru sebagai peserta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 Januari 2022 pukul 08.00-11.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang guru di PAUD Citra yang sangat tertarik dengan kegiatan ini. Tim pengabdian juga mempersiapkan materi dan bahan untuk membuat alat peraga pendidikan yang berbahan kain flanel, mempelajari pola dan cara pembuatannya dan juga menentukan indikator keberhasilan dari kegiatan ini.
3. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode, diantaranya: Pertama, Penguatan pengetahuan mengenai pentingnya media pembelajaran serta penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Memberikan wawasan mengenai media pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Kedua, pengenalan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kelas, dan yang terakhir pelatihan pembuatan alat peraga pendidikan yang berbahan kain flanel beserta penentuan langkah-langkah pembelajaran dalam kelas yang dilakukan oleh seluruh tim pengabdian dan peserta pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PAUD Citra mendapat respon yang positif dari para peserta, guru-guru dan pengelola KB Citra, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga sangat baik, begitu juga dengan guru-guru yang dengan senang hati membantu dalam proses awal sampai akhir. Disisi lain masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan, misalnya menentukan waktu, karena pelatihan ini dijadwalkan hari Senin dimana karena adanya pelatihan ini maka kegiatan pembelajaran siswa di PAUD Citra dialihkan belajar di rumah. Produk kreasi alat peraga pendidikan yang dibuat sesuai dengan harapan, instruktur menargetkan pembuatan tujuh alat

peraga pendidikan, dan target tersebut terpenuhi. Semua alat peraga pendidikan yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022, yang diikuti oleh guru PAUD Citra yang berlokasi di Yosodadi, Metro Timur dengan jumlah peserta 5 orang guru. Pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 kegiatan. Kegiatan dari pengabdian ini adalah “Pelatihan Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Alat Peraga Pendidikan Bagi Anak Usia Dini di PAUD Citra”. Pelatihan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 Januari 2022, untuk selanjutnya didampingi tim pengabdian dalam proses pengabdian. Sebagai tindak lanjut pelatihan, kemudian dilakukan proses pendampingan pembuatan alat peraga pendidikan oleh tim pengabdian sebagai proses pengabdian mitra. Bentuk pendampingan yang dilakukan adalah dengan cara pertemuan rutin secara berkala antara tim pengabdian dengan mitra yang bertujuan untuk melanjutkan progress pembuatan alat peraga pendidikan. Pendampingan ini juga menjadi pemecahan solusi atas hambatan yang dihadapi mitra dalam pembuatan media pembelajaran.

Pembuatan alat peraga pendidikan dilakukan dengan setiap peserta diberikan bahan berupa kain flanel berbagai warna, lem, gunting, jarum dan benang. Setiap peserta harus membuat konsep terlebih dahulu karena dalam membuat alat peraga pendidikan dari kain flanel harus disesuaikan dengan topik yang hendak diajarkan di kelas. Setelah membuat konsep isi materi, peserta baru memulai menggambar dan menggunting kain flanel kemudian dirangkai menjadi lembar aktifitas. Kegiatan ini membutuhkan ketelatenan dan kesabaran karena bentuknya yang sangat variatif dan dibuat semenarik mungkin.

Proses pembuatan alat peraga pendidikan dari kain flanel ini dilakukan dengan pendampingan secara penuh oleh tim pengabdian mulai dari pemilihan topik pembelajaran. Pendampingan ini juga meliputi dari menentukan warna kain flanel, bentuk dan ukuran objek yang akan dibuat hingga finishing yaitu merangkai lembar demi lembar menjadi satu bendel buku. Berikut dokumentasi hasil alat peraga pendidikan dari kain flanel yang dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Produk Kain Flanel (kiri) dan Alat Peraga Mengenal Huruf (kanan)



Gambar 3. Alat Peraga Mengenai Angka



Gambar 4. Alat Peraga Berhitung

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PAUD Citra mendapat respon yang positif dari para peserta, guru-guru dan pengelola KB Citra, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga sangat baik, begitu juga dengan guru-guru yang dengan senang hati membantu dalam proses awal sampai akhir. Disisi lain masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan, misalnya menentukan waktu, karna pelatihan ini dijadwalkan hari Senin dimana karena adanya pelatihan ini maka kegiatan pembelajaran siswa di PAUD Citra dialihkan belajar di rumah. Produk kreasi alat peraga pendidikan yang dibuat sesuai dengan harapan, instruktur menargetkan pembuatan tujuh alat peraga pendidikan, dan target tersebut terpenuhi. Semua alat peraga pendidikan yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik. Hasilnya sebagaimana terlihat pada gambar di atas.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga pendidikan dari kain flanel telah berhasil membuat *busy book* dengan tema mengenai angka, mengenal huruf, dan berhitung yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga pendidikan dari kain flanel ini sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias

mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami merasa anak-anak di desa Bendosari sangat semangat dalam belajar. Adapun kegiatan belajar yang dilakukan adalah tahsin iqro, kerajinan tangan dengan menggunkan kain flanel. Anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan dari kegiatan yang kami lakukan juga tercapai, adapun tujuannya adalah meningkatkan kreatifitas kerajinan tangan anak, dalam hal ini sangat terlihat bahwa anak-anak mampu meningkatkan kreatifitas mereka dengan menambahkan pernik-pernik pada karya mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada masyarakat di PAUD Citra yang berlokasi di Yosodadi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini. Kami ucapkan terimakasih juga kepada pengelola jurnal Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mempublikasi hasil pengabdian ini.

REFERENSI

- Amal Abdussalam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Dar Sofha Amman. Jakarta
- Mufliharsi, R. 2017. Pemanfaatan busy book pada kosakata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK. *Metamorfosa Journal*, 5(2), 149.
- Nuraeni, N. 2014. Strategi pembelajaran untuk anak usia dini. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 2(2), 143.
- Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. 2017. Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 (2), 92.
- Suhaman. 2011. *Kreativitas Teori dan Pengembangannya*. Loros. Surabaya
- Sujiono, Yuliani Nurani, & Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks. 7
- Yulianto, T. 2018. Efektifitas media pembelajaran busy book terhadap kemampuan motorik halus anak dengan hambatan majemuk kelas x di SLB Negeri 1 Bantul. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 7(7), 749.